



Hubungan Paritas dengan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara

Muhammad Farhan¹, Teuku Yudhi Iqbal^{2*}, Maulana Ikhsan³

¹Mahasiswa Prodi Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh Lhokseumawe, 24351, Indonesia

²Departemen Obsetri dan Ginekologi, RSU Cut Meutia, Aceh Utara, 2441, Indonesia

³Departemen Anatomi, Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, 24351, Indonesia

*Corresponding Author : teukuyudhi@unimal.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan paritas dengan tingkat pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di puskesmas Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah analitik observasional yang menggunakan desain *cross sectional* dengan besar sampel sebanyak 97 orang. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara paritas dengan tingkat pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di puskesmas Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. Kesimpulannya, tingkat paritas memegang peran penting dalam tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap anemia pada kehamilan yang dapat menyebabkan risiko pada kehamilan.

Kata Kunci : Anemia, ibu hamil, paritas, pengetahuan, Puskesmas Tanah Luas

Abstract

This study aims to determine the relationship between parity and the level of knowledge about anemia among pregnant women at Tanah Luas Community Health Center in North Aceh Regency. The research employed an observational analytical method with a cross-sectional design and a sample size of 97 participants. The results of this study reveal a significant association between parity and the level of knowledge about anemia among pregnant women at Tanah Luas Community Health Center, North Aceh Regency. In conclusion, parity plays a crucial role in the level of knowledge among pregnant women regarding anemia during pregnancy, which can pose risks to pregnancy.

Keywords : Anemia, pregnant women, parity, knowledge, Tanah Luas Community Health Center

Pendahuluan

Anemia selama kehamilan merupakan masalah kesehatan masyarakat terutama di negara berkembang (1). Ibu hamil dari 5 dari 10 di Indonesia mengalami anemia, kondisi ini berdampak pada tidak optimalnya pertumbuhan serta perkembangan janin dalam kandungan, kondisi ini juga berpotensi menimbulkan komplikasi saat kehamilan dan persalinan. Anemia adalah kurangnya kadar hemoglobin (Hb) dikarenakan kurangnya bahan pembentuk dari hemoglobin itu sendiri, disebut anemia saat kadar Hb ibu kurang dari 11 g/dL. Hemoglobin berfungsi untuk mengikat oksigen dan menghantarkan oksigen dari paru-paru ke seluruh sel jaringan tubuh, termasuk otot serta otak. Anemia sebagian besar disebabkan oleh kekurangan zat besi (Fe) dan kelompok yang paling rentan adalah wanita



hamil (2). Gejala anemia terdiri dari 5L (lesu, lelah, letih, lemah lunglai), kelopak mata pucat, lidah pucat, bibir pucat, mata berkunang-kunang, dan pusing (sitasi). Anemia dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan janin yang merupakan risiko untuk stunting pada anak usia di bawah dua tahun, kelahiran prematur, bayi berat lahir rendah, dan skor *Appearance, Pulse, Grimace, Activity, Respiration* (APGAR) rendah (3).

Jika pengetahuan ibu hamil tentang efek, risiko, komplikasi pada kehamilan dan manfaat tablet Fe yang baik, maka ibu hamil akan berusaha mencegah kejadian anemia dengan mengonsumsi tablet Fe (4). Edukasi pemberian tablet Fe pada kehamilan termasuk ke dalam program *antenatal care* (ANC) di puskesmas. ANC minimal dilakukan 6 kali dengan rincian 2 kali trimester 1, 1 kali trimester 2, dan 3 kali di trimester 3 (5). Pemeriksaan ANC bertujuan untuk melihat perkembangan bayi dan memastikan kesehatan ibu sekaligus juga mempersiapkan ibu untuk menerima kelahiran dari anaknya nanti (6). Edukasi sekaligus pemberian tablet Fe akan dilakukan pada ANC pertama untuk mencegah dari faktor resiko kehamilan (7). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui mengetahui tingkat pengetahuan setiap paritas ibu hamil (nullipara, primipara, sekundipara, multipara, grandemultipara) terhadap anemia yang dilakukan di puskesmas Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional yang menggunakan desain *cross sectional* dan teknik yang digunakan pada pengambilan sampel ini menggunakan metode *purposive random sampling*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diambil melalui penelitian pada ibu hamil di Puskesmas Tanah Luas yang berjumlah 97 orang dengan menggunakan instrumen kuesioner tingkat pengetahuan anemia tahun 2015 yang dikeluarkan oleh Widya Apriyanti yang dibagikan kepada responden secara langsung untuk mengetahui tingkat paritas dengan tingkat pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil pada ibu hamil di puskesmas Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini dilakukan di di puskesmas Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan frekuensi.

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. Distribusi karakteristik responden (usia, pendidikan, paritas dan trimester) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Paritas dan Trimester

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Usia		
Remaja akhir (17-25)	28	28,87
Dewasa awal (26-35)	50	51,55
Dewasa akhir (36-45)	19	19,59
Pendidikan		
Pendidikan dasar	11	11.3
Pendidikan menengah pertama	32	33.0
Pendidikan menengah atas	45	46.4
Pendidikan tinggi	9	9.3
Paritas		
Nullipara	28	28.9
Primipara	24	24.7
Sekundipara	21	21.6
Multipara	16	16.5
Grandemultipara	8	8.2
Trimester		
1	39	41,2
2	34	35
3	24	23,7

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa mayoritas usia responden adalah pada rentang dewasa awal (26-35) sebanyak 50 responden, dilanjutkan dengan rentang usia remaja akhir (17-25) sebanyak 28 responden, dan dewasa akhir (36-45) sebanyak 19 responden. Kebanyakan responden adalah lulusan SMA sebanyak 45 responden, diikuti SMP sebanyak 32 responden, SD sebanyak 11 responden, dan pendidikan tinggi 9 responden. Riwayat partus terbanyak adalah nullipara sebanyak 28 responden, dilanjutkan dengan primipara sebanyak 24 responden, sekundipara 21 responden, multipara 16 responden, dan grandemultipara sebanyak 8 responden. Responden dengan trimester 1 adalah responden terbanyak yaitu 39 orang, dilanjutkan dengan trimester 2 sebanyak 34 orang, dan trimester 3 sebanyak 24 orang.

Distribusi responden dari tingkat paritas dengan riwayat pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Distribusi Responden dilihat dari Tingkat Paritas dengan Riwayat Pendidikan Terakhir

Tingkat Paritas	Riwayat Pendidikan								Total	
	SD		SMP		SMA		Perguruan Tinggi			
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Nullipara	1	3,5	12	42,8	14	50	1	3,5	28	100
Primipara	0	0	7	29,1	11	45,8	6	25	24	100
Sekundipara	1	4,75	7	33,3	11	52,3	2	9,5	21	100
Multipara	3	18,7	5	31,2	8	50	0	0	16	100
Grandemultipara	6	75	1	12,5	1	12,5	0	0	8	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa kebanyakan responden dari riwayat paritas nullipara adalah lulusan SMP sebanyak 14 responden. Kebanyakan responden dengan tingkat paritas primipara adalah lulusan SMA sebanyak 13 responden. Sekundipara dengan mayoritas lulusan SMA sebanyak 12 responden. Multipara dengan mayoritas lulusan SMA sebanyak 8 responden. Grandemultipara dengan mayoritas lulusan SD dan SMP yaitu sebanyak 3 responden.

Distribusi responden dari tingkat paritas dengan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Distribusi Responden dilihat dari Tingkat Paritas dengan Usia

Tingkat Paritas	Usia						Total	
	Remaja Akhir		Dewasa Awal		Dewasa Akhir			
	n	%	n	%	n	%	n	%
Nullipara	17	60,7	10	35,7	1	3,5	28	100
Primipara	7	29,1	16	66,6	1	4,1	24	100
Sekundipara	4	19,04	13	61,9	4	19,04	21	100
Multipara	0	0,0	9	56,2	7	43,7	16	100
Grandemultipara	0	0,0	1	12,5	7	87,5	8	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa kebanyakan usia responden pada ibu hamil dengan riwayat nullipara adalah remaja akhir sebanyak 17 responden. Mayoritas usia responden pada ibu hamil dengan riwayat nullipara adalah dewasa awal sebanyak 16 responden, dilanjutkan dengan sekundipara sebanyak 13 responden, dan multipara sebanyak 9 responden. Kebanyakan usia responden pada ibu hamil dengan riwayat grandemultipara adalah dewasa akhir sebanyak 7 responden.

Distribusi responden dari tingkat paritas dengan trimester dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Distribusi Responden dilihat dari Tingkat Paritas dengan Trimester

Tingkat Paritas	Trimester						Total	
	1		2		3		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Nullipara	13	46,42	6	21,42	9	32,14	28	100
Primipara	10	41,66	7	29,16	7	29,16	24	100
Sekundipara	9	42,85	7	33,3	5	23,80	21	100
Multipara	3	18,75	10	62,5	3	18,75	16	100
Grandemultipara	4	50	4	50	0	0	8	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa kebanyakan kelompok trimester responden pada ibu hamil dengan riwayat nullipara adalah kelompok trimester 1 sebanyak 13 responden, dilanjutkan dengan primipara sebanyak 10 responden, dan sekundipara sebanyak 9 responden. Pada multipara kebanyakan ibu hamil dengan kelompok trimester 2 sebanyak 10 orang dan grandemultipara berjumlah 4 orang.

Distribusi responden dari hasil tingkat pengetahuan anemia dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Distribusi Responden dilihat dari Hasil Tingkat Pengetahuan Anemia

Tingkat Paritas	Tingkat Pengetahuan Anemia				Total	
	Baik		Buruk		n	%
	n	%	n	%		
Nullipara	15	53,5	13	46,4	28	100,0
Primipara	20	83,3	4	16,6	24	100,0
Sekundipara	18	85,7	3	14,2	21	100,0
Multipara	9	56,2	7	43,7	16	100,0
Grandemultipara	4	50	4	50	8	100,0
Total	66	68,1	31	31,9	97	100,0

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa pada ibu hamil dengan mayoritas skor tingkat pengetahuan yang baik adalah ibu hamil dengan riwayat paritas sekundipara sebanyak 85,7%, kemudian dilanjutkan dengan primipara sebanyak 83,3%, multipara sebanyak 56,2%, nullipara sebanyak 53,5%, dan grandemultipara sebanyak 50%. Total responden yang berpengetahuan baik adalah 66 dari 97 total responden.

Tabel 6. Hubungan Paritas dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia

			Tingkat Paritas	Skor Tingkat Pengetahuan Anemia
Spearman's rho	Tingkat Paritas	Correlation Coefficient	1.000	.028
		Sig. (2-tailed)	.	.782
		N	97	97
	Skor Tingkat Pengetahuan Anemia	Correlation Coefficient	.028	1.000
		Sig. (2-tailed)	.782	.
		N	97	97

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan hasil uji Spearman didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara Paritas dengan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara.

Pembahasan

Sampel yang digunakan untuk penelitian ini yaitu sebanyak 97 sampel. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan tentang anemia yang baik. Responden terbanyak yang mendapat skor baik berasal dari kelompok ibu hamil dengan riwayat sekundipara, diikuti oleh ibu hamil dengan riwayat primipara, multipara, nullipara, dan grandemultipara.

Pengetahuan ibu sangat berpengaruh atas gizi bayi yang dikandungnya karena dengan pengetahuan yang cukup ibu dapat menghindari hal-hal yang dapat menyebabkan komplikasi dalam kehamilan (8). Pengetahuan yang kurang tentang anemia dapat mempengaruhi sikap dan perilaku ibu hamil, yang akan berdampak pada kurang optimalnya perilaku kesehatan dalam mencegah terjadinya anemia selama kehamilan. Ketika seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang terbatas tentang anemia, hal ini dapat menyebabkan kurangnya asupan makanan yang mengandung zat besi selama kehamilan karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya zat besi. Oleh karena itu, pengetahuan tentang anemia menjadi sangat penting bagi ibu hamil (9).

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data karakteristik responden berdasarkan usia terbanyak adalah 23 dan 29 tahun sebanyak 11 responden, karakteristik responden

berdasarkan pendidikan terbanyak adalah SMA sebanyak 45 responden, karakteristik responden berdasarkan riwayat paritas terbanyak adalah nullipara sebanyak 28 responden. Hasil tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan skor yang baik terbanyak adalah sekundipara sebanyak 85%, dilanjutkan dengan primipara 83%, multipara 56,2%, nullipara 53,3%, dan grandemultipara 50% dengan jumlah keseluruhan 68% responden yang mendapatkan skor baik. Berdasarkan hasil uji Spearman didapatkan hasil tidak terdapat hubungan antara Paritas dengan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini memiliki saran untuk para petugas pelayanan kesehatan, diharapkan petugas dapat menyampaikan informasi yang lebih lengkap terkait tentang anemia terutama kepada ibu hamil dengan riwayat nullipara agar ibu hamil dengan riwayat nullipara dapat menghindari semua risiko yang dapat membahayakan janinnya. Saran bagi ibu hamil, diharapkan agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang anemia dan juga menerapkannya sehingga dapat mencegah risiko yang disebabkan oleh anemia serta saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang anemia pada ibu hamil.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dekan Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, Kepala Puskesmas Tanah Luas dan semua pihak yang telah berkontribusi, sehingga penulisan artikel ini dapat berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

1. Bukhari IA, Alzahrani NM, Alanazi GA, Al-Taleb MA, AlOtaibi HS. Anemia in Pregnancy: Effects on Maternal and Neonatal Outcomes at a University Hospital in Riyadh. *Cureus*. 2022;14(7).
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil. 2020;24.
3. Stephen G, Mgongo M, Hussein Hashim T, Katanga J, Stray-Pedersen B, Msuya SE. Anaemia in Pregnancy: Prevalence, Risk Factors, and Adverse Perinatal Outcomes in Northern Tanzania. *Anemia*. 2018;2018.
4. Hidayatunnikmah N. Level of education , knowledge of pregnant women regarding iron tablets to compliance with their consumption. 2021;1(1):15–21.
5. Kemenkes RI. Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru. 2020. 98 p.
6. WHO. WHO recommendation on antenatal care for a positive pregnancy experience. 2016;

**Hubungan Paritas dengan ... (Muhammad Farhan,
Teuku Yudhi Iqbal, Maulana Ikhsan)**
GALENICAL Volume 3 Nomor 4. Bulan Agustus, Tahun 2024. Hal : 1-8

7. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi Ketiga. 2020. 81 p.
8. Ariyani R. Faktor-Fakor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. 2016;(June):1–16. Available from: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/42421>
9. Teja NMAYR, Mastryagung GAD, Diyu IANP. Hubungan Pengetahuan Dan Paritas Dengan Anemia Pada Ibu Hamil. J Menara Med. 2021;3(2):143–7.